

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis/Design/Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, metode survei deskriptif digunakan untuk melihat apa yang terjadi pada populasi tertentu, termasuk masalah kesehatan (Notoatmodjo, 2018).

Dalam penelitian studi kasus ini, digunakan pendekatan proses asuhan keperawatan pada pasien tuberculosis dengan penerapan teknik batuk efektif di wilayah kerja Puskesmas Sikumana.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah topik yang ingin diteliti oleh peneliti atau sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2018). Studi kasus ini mempelajari bagaimana memberikan perawatan keperawatan kepada pasien TB di Puskesmas Sikumana, yang terdiri dari dua orang.

3.3 Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah strategi riset, penelitian empiris yang menyelidiki suatu gejala (Sartika, 2019). Fokus studi kasus dalam kasus ini adalah penerapan teknik batuk efektif pada pasien tuberculosis dengan memberikan asuhan keperawatan.

3.4 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Batuk efektif	Batuk efektif: Ini adalah teknik batuk yang benar yang memanfaatkan energi Anda untuk batuk dengan seefektif mungkin sehingga Anda tidak mudah lelah saat Anda mengeluarkan banyak dahak. Tarik nafas dalam melalui hidung	Lembar pengumpulan data berupa lembar observasi		Ordinal

dan tahan nafas dalam beberapa detik adalah cara yang efektif untuk mengeluarkan sekret. Ketika Anda batuk dua kali, tekan dada Anda dengan bantal dan tampung sekret Anda pada pot sputum. Hindari terlalu lama batuk karena dapat menyebabkan hipoksia.

Tuberculosis	Bakteri Mycobacterium tuberculosis menyebabkan tuberkulosis, yang merupakan penyakit infeksi yang berlangsung lama. Bakteri batang ini tahan asam karena berbentuk batang. Sebagian besar bakteri tuberkulosis menginfeksi parenkim paru dan menyebabkan tuberkulosis paru.	Lembar obeservasi	+ tbc Tidak tbc	Nominal
--------------	---	-------------------	--------------------	---------

Namun, bakteri ini dapat menginfeksi organ lain (tuberkulosis ekstrapulmoner), seperti pleura, kelenjar getah bening, tulang, dan bagian tubuh lainnya di luar paru-paru (WHO, 2019).

Umur	Data diri subjek penelitian yang dilihat dari tanggal, bulan dan tahun lahir	Informed consent: umur tanggal lahir	1.Masa remaja awal =12-16 tahun 2. Masa remaja akhir= 17-25 tahun 3. Masa dewasa awal= 26-35 tahun 4. Masa dewasa akhir= 36-45 tahun 5. Masa lansia awal= 46-55 tahun 6. Masa lansia akhir= 56-65 tahun 7. Masa manula= 65 ke atas	Nominal
Pekerjaan	Data diri subjek penelitian yang dilihat dari pekerjaan yang ditekuni	<i>Informend consent:</i> pekerjaan	1. Tidak bekerja 2. PNS 3. Wiraswasta 5. Lain-lain	Nominal
Pendidikan terakhir	Data diri subjek penelitian yang diukur dari jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh.	<i>Informend consent:</i> pendidikan terakhir	1. Tidak sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. D3 6. S1 7. S2 8. S3	Nominal
Agama	Data diri subjek penelitian yang dilihat dari kepercayaan yang dianut	<i>Informend consent:</i> Agama	1. Islam 2. Kristen Protestan 3. Khatolik	Nominal

					4. Hindu
					5. Budha
					6. Konghucu
Suku	/	Data diri	subjek	<i>Informend</i>	1. Timor
bangsa		penelitian	yang	<i>consent:</i>	2. Rote
		dilihat	asal	Suku/bangsa	3. Sabu
		suku/bangsa			4. Alor
					5. Sumba
					6. Lain-lain

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri dimana penulis menggunakan alat-alat Istrumen. Alat Istrumen Pada Penelitian Ini penulis menggunakan alat tulis, lembar observasi, SOP, dan format pangkajian.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan ada 2 yaitu data primer atau data Sekunder.

1. Data primer adalah data yang di peroleh langsung dari klien melalui:
 - a. Wawancara melakukan anamnesa terstruktur untuk menanyakan keluhan utama, riwayat kesehatan.
 - b. Observasi melakukan pengamatan pasien meliputi, pemeriksaan fisik yang meliputi penampilan umum, tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik, (dengan pemeriksaan yang berfokus pada persarafan klien) dan observasi hasil laboratorium.
2. Data sekunder adalah data yang di peroleh dari kerabat terdekat klien atau dari riwayat klien melalui:
 - a. Keluarga klien melakukan anamnesa terstruktur untuk menanyakan keluhan utama dan riwayat kesehatan.
 - b. Dokumen/riwayat melakukan pengkajian dari riwayat dan dokumen klien yang ada di rumah sakit guna dalam pendukung hasil anamnesa klien.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sikumana. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam periode juni-juli 2024 dengan 3 hari perawatan.

3.8 Analisis Data dan Penyajian Data

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan metode seperti wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, data kemudian dikategorikan untuk mengidentifikasi pernyataan penting dan maknanya. Tema penelitian ini akan ditentukan berdasarkan makna pernyataan pasien.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian dimulai dengan mengikuti peraturan etika penelitian.

1. Subjek penelitian akan menerima lembar persetujuan yang dikenal sebagai informasi persetujuan. Informed Consent memberikan penjelasan tentang alasan dan tujuan penelitian, serta konsekuensi yang mungkin terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Jika peserta menolak untuk menandatangani, peneliti tidak dapat memaksa dan harus menghormati hak peserta.
2. Peneliti tidak boleh menyebutkan nama responden saat mengumpulkan data karena privasi atau kerahasiaan responden penting.
3. Peneliti menjamin kerahasiaan responden karena hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.